

SATUAN ACARA PERKULIAHAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



DOSEN

H. EFENDI RAHMAT, S.Ag., M.Ag

NIDN/NUPN 0428077501

AKADEMI SEKRETARI DAN MANAJEMEN ARIYANTI
JL. PASIRKALIKI NO.127-129-131 BANDUNG 40173

1

I. KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM

A. Filsafat Ketuhanan dalam Islam

1. Siapakah Tuhan Itu ?
2. Sejarah pemikiran Manusia tentang Tuhan
3. Tuhan Menurut Agama-agama Wahyu
4. Pembuktian Wujud Tuhan

2

B. Keimanan dan Ketaqwaan

1. Pengertian Iman
2. Wujud Iman
3. Proses Terbentuknya Iman
4. Tanda Orang Beriman
5. Korelasi Keimanan dan Ketaqwaan

3

C. Implementasi Iman dan Taqwa dalam Kehidupan Modern

1. Problematika, Tantangan dan Resiko dalam Kehidupan Modern
2. Peran Iman dan Taqwa dalam Menjawab

Problema dan Tantangan Kehidupan Modern

4

SASARAN PEMBELAJARAN

- Perbedaan pandangan Max Muller, Andrew Lang dan Agama wahyu tentang monoteisme
- Berfikir dan bersikap sesuai aliran teologis yang menunjang IPTEKS serta etos kerja
- Pembuktian adanya Tuhan melalui ajaran ilmiah, sehingga memantapkan iman
- Bersikap dan bersifat yang benar sesuai prinsip proses pembentukan iman
- Mengimplementasikan iman – ibadah – amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari
- Peranan iman dan taqwa dalam menghadapi tantangan kehidupan modern

5

II. HAKIKAT MANUSIA MENURUT ISLAM

A. Konsep Manusia

1. Siapakah Manusia ?
2. Persamaan dan perbedaan manusia dengan makhluk lain

B. Eksistensi dan Martabat Manusia

1. Tujuan Penciptaan Manusia
2. Fungsi dan Peranan Manusia
3. Proses Terbentuknya Iman

6

C. Tanggungjawab Manusia sebagai Hamba dan Khalifah Allah

1. Tanggungjawab manusia sebagai hamba Allah
2. Tanggungjawab manusia sebagai khalifah Allah

7

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Perbedaan pandangan al Qur'an dengan pendapat ulama Islam tentang konsep manusia
- Beribadah dengan benar karena memahami tujuan penciptaan manusia adalah beribadah
- Berfikir dan bersifat sesuai fungsi dan peran manusia menurut al Qur'an
- Berperilaku sesuai dengan tanggungjawab dirinya sebagai hamba dan khalifah Allah

8

III. HUKUM HAM DAN DEMOKRASI DALAM ISLAM

A. Konsep hukum, hak asasi manusia dan demokrasi

B. Sumber hukum Islam

1. Pengertian Hukum Islam
2. Ruang lingkup Hukum Islam
3. Tujuan Hukum Islam
4. Sumber Hukum Islam
5. Kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan hukum di Indonesia
6. Fungsi Hukum Islam dalam kehidupan bermasyarakat

9

- c. Fungsi Hukum Islam dalam kehidupan bermasyarakat
- d. Kontribusi ummat Islam dalam perumusan dan penegakan hukum

10

B. Hak Asasi Manusia Menurut Ajaran Islam

Sejarah Hak Asasi Manusia

C. Perbedaan Prinsip antara Konsep HAM dalam Pandangan Islam dan Barat

D. Demokrasi dalam Islam

1. Musyawarah
2. Konsensus atau ijma'

11

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Ruang lingkup, tujuan dan sumber Hukum Islam secara baik dan benar
- Kontribusi umat Islam dalam perumusan dan penegakan hukum di Indonesia
- Fungsi Hukum Islam dalam kehidupan bermasyarakat
- Hak Asasi Manusia menurut ajaran Islam
- Perbedaan prinsip antara konsep HAM dalam pandangan Islam dan Barat
- Demokrasi dalam Islam

12

IV. ETIKA MORAL DAN AKHLAK

- A. **Konsep Etika, Moral dan Akhlak**
Pengertian Etika, Moral dan Akhlak
- B. **Karakteristik Etika Islam**
- C. **Hubungan Tasawuf dengan Akhlak**
- D. **Indikator Manusia Berakhlak**
- E. **Akhlak dan Aktualisasinya dalam Kehidupan**

13

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Perbedaan etika, moral dan akhlak
- Hubungan tasawuf dan akhlak serta peran tasawuf dalam dalam pembentukan akhlak al-karimah
- Keseimbangan akhlak terhadap Khaliq, makhluk dan alam secara luas
- Perubahan kebiasaan buruk menjadi baik

14

V. ILMU PENGETAHUAN TEKNOLOGI DAN SENI DALAM ISLAM

A. Konsep Ipteks dalam Islam

1. Definisi Ipteks
2. Syarat-syarat ilmu
3. Sumber ilmu
4. Pengembangan Ipteks
5. Batas-batas pengembangan ilmu dalam Islam

15

B. Integrasi Iman Ilmu dan Amal

1. Agama sebagai dasar pengembangan Ipteks
2. Amal shaleh sebagai hasil pengembangan ilmu dan teknologi

16

C. Keutamaan Orang Berilmu

1. Kewajiban manusia mencari ilmu
2. Batas-batas pengembangan ilmu dalam Islam
3. Derajat orang beriman dan berilmu di sisi Allah

D. Tanggungjawab para Ilmuwan terhadap Alam

1. Dwifungsi manusia di alam semesta
2. Alam dan Lingkungan sebagai amanat Allah

17

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Pengertian IPTEKS dalam pandangan Islam
- Perbedaan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni
- Menyebutkan sumber pengembangan IPTEKS dalam Islam
- Berperilaku arif dan bijaksana dalam mengembangkan dan memanfaatkan produk teknologi dalam kehidupan sehari-hari
- Menghindari diri dari kesombongan intelektual dan menyadari bahwa pada hakikatnya IPTEKS adalah suatu proses pencarian bagaimana *sunatullah* itu terjadi di alam semesta.

18

VI. KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

A. Agama Islam merupakan rahmat bagi seluruh alam

1. Makna Agama Islam
2. Kerahmatan Islam bagi seluruh alam

19

B. Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Insaniyah

1. Makna Ukhuwah Islamiyah
2. Makna Ikhuwah Insaniyah

C. Kebersamaan Umat Beragama dalam Kehidupan sosial

1. Pandangan Islam terhadap umat non Islam
2. Tanggungjawab sosial umat Islam
3. Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar
4. Tri Kerukunan Umat Beragama di Indonesia dan

20

SASARAN PEMBELAJARAN MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT

:

- Makna Agama Islam dan karakteristiknya
- Makna ajaran Islam sebagai rahmat Allah bagi semua makhluk-Nya beserta perwujudannya
- Makna Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Insaniyah serta memiliki sikap yang sesuai dengan ajaran Islam tentang ukhuwah tersebut
- Pandangan Islam terhadap umat non Islam dengan karakteristiknya
- Bentuk tanggungjawab sosial umat Islam, baik terhadap sesama umat Islam maupun terhadap umat non Islam dengan sikap amar ma'ruf dan nahi munkar.

21

VII. MASYARAKAT MADANI DAN KESEJAHTERAAN UMAT

A. Konsep Masyarakat Madani

1. Pengertian Masyarakat Madani
2. Masyarakat Madani dalam Sejarah
3. Karakteristik Masyarakat Madani

22

B. Peran Umat Islam dalam Mewujudkan Masyarakat Madani

1. Kualitas SDM umat Islam
2. Posisi Umat Islam

C. Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Umat

D. Manajemen Zakat dan Wakaf

23

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Menjelaskan konsep masyarakat madani menurut ajaran Islam dan karakteristiknya
- Menjelaskan kondisi SDM umat Islam, parameternya dan konsep peningkatan kualitasnya
- Menjelaskan konsep zakat dan wakaf serta fungsinya bagi kesejahteraan umat
- Menjelaskan cara pengelolaan zakat dan wakaf yang dapat mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial.

24

VIII. KEBUDAYAAN ISLAM

- A. Konsep Kebudayaan dalam Islam**
Kebudayaan dan peradaban
- B. Sejarah intelektual Islam**
- C. Masjid sebagai pusat peradaban dan kebudayaan Islam**
- D. Nilai-nilai dalam Budaya Indonesia**
- E. Alam dan lingkungan sebagai amanat Allah**

25

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Menjelaskan pengertian kebudayaan dan peradaban Islam
- Membedakan kebudayaan dan peradaban Islam dengan kebudayaan dan peradaban pada umumnya
- Menjelaskan sejarah intelektual Islam dan pusat-pusat peradaban Islam
- Berperilaku arif dan bijaksana dalam menyikapi perkembangan budaya dan peradaban modern
- Memiliki prinsip dan kebanggaan terhadap kebudayaan dan peradaban Islam serta kebudayaan sendiri.

26

IX. SISTEM POLITIK ISLAM

A. Politik ketatanegaraan dalam Islam

1. Tiga aliran tentang Sistem Politik dalam Islam
2. Nabi sebagai Kepala Negara dan Kepala Agama (Pembawa Risalah)
3. Khalifah, Kerajaan dan Republik

27

- B. Politik internasional dalam Islam
- C. Nilai-nilai dasar Sistem Politik dalam al Qur'an
- D. Ruang Lingkup Pembahasan Siasah Dusturiyyah
- E. Siasah Dusturiyyah
 1. Dasar-dasar Siasah Dauliyah
 2. Hubungan Internasional
 3. Hubungan Internasional di waktu Perang
- D. Siasah Maaliyah
- E. Kontribusi umat Islam dalam kehidupan politik Indonesia

28

SASARAN PEMBELAJARAN

MAHASISWA DAPAT MENGUASAI HAL-HAL BERIKUT :

- Menjelaskan pengertian sistem politik Islam
- Menjelaskan Mazhab (aliran-aliran) politik dalam Islam
- Bersikap komprehensif dalam kehidupan kemasyarakatan dan kebangsaan
- Menjelaskan garis-garis besar bahasan sistem politik Islam
- Membuktikan kontribusi umat islam dalam kehidupan politik Nasional.

29

REFERENSI

1. M. Daud Ali (1993). *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta; Gema Insani Pers.
2. Departemen Agama RI (2004). *Materi Instruksional Pendidikan Agama Islam Di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta; DEPAG RI.
3. _____ (2005). *Buku Teks Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta ; DEPAG RI.
4. _____ (2006). *Manajemen Zakat dan Wakaf*. Jakarta; DEPAG RI.
5. M. Din Syamsuddin (2000). *Etika Agama Dalam Membangun Masyarakat Madani*. Jakarta; Logos Wacana Ilmu
6. Bustanuddin Agus (1995). *Al Islam, Buku Pedoman Kuliah Mahasiswa untuk Mata Ajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta; Raja Grafindo Persada.
7. Baharuddin Lopa (1999). *Al Qur'an dan Hak Asasi Manusia*. Yogyakarta; Dana Bhakti Prima Yasa.
8. Ramad Djatmika (1990). *Sistem Etika Islam*. Bandung; Pustaka.
10. Syarif Adnan (2002). *Psikologi Qur'ani*, judul asli "Min Al - Nasf Al Qur'ani". Bandung; Pustaka Hidayah.

30

Bandung, 19 September 2016
DOSEN AGAMA

M.Ag H. EFENDI RAHMAT, S.Ag.,

31

H. EFENDI RAHMAT, S.Ag, M.Ag

Lahir di Bandung, 28Juli 1975
Alamat Komplek Cempaka Arum
HP 081321175125
WA 081573377770
BBM 5898DD1B

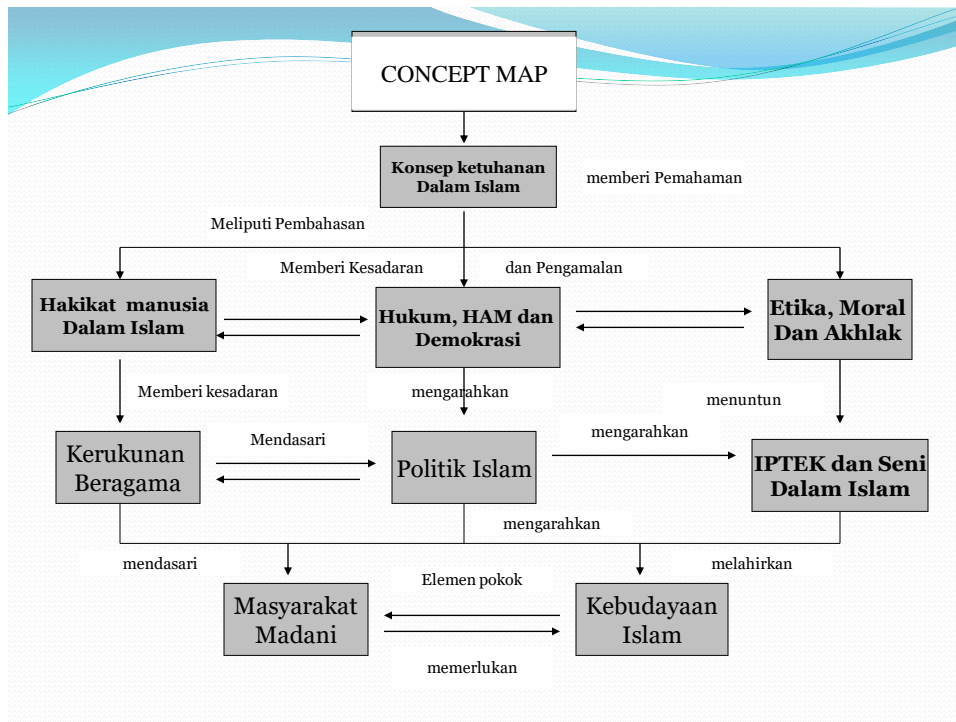
Email: efendi.rahmat25@yahoo.com
Pekerjaan Tetap

1. Dosen PAI ASM Ariyanti
2. Kemenag Kantor Wilayah Propinsi Jawa Barat

Kompetensi Dasar PAI

1. Mahasiswa menyadari jati dirinya sebagai hamba dan khalifah Allah
2. Mahasiswa memahami Kerangka Dasar ajaran Islam
3. Mahasiswa memahami pokok-pokok ajaran Islam tentang aqidah
4. Mahasiswa mampu mengidentifikasi perubahan di masyarakat dan mengambil sikap serta keputusan sesuai nilai-nilai Islami

5. Mahasiswa mampu mengembangkan kesadaran diri sebagai muslim berpengetahuan praktis dan menjadikannya pedoman pengamalan
6. Mahasiswa mampu mengembangkan akhlak mulia dan peka terhadap lingkungan
7. Mahasiswa mampu memahami dan mempraktekkan ajaran Islam tentang Iptek dan Seni sebagai landasan penggalan dan Pengembangan Seni Budaya
8. Mahasiswa mampu mengambil sikap berkaitan dengan konsep kerukunan beragama, masyarakat madani dan politik Islam



BAB I PENGANTAR PERKULIAHAN

- Islam berasal dari kata *aslama* yang berarti damai, tunduk, patuh, selamat
- Mengapa disebut Islam? Karena menunjukkan hakikat dan esensi ajaran agama tsb, sehingga tidak disebut dengan nama pembawanya, misalnya Muhammadanisme
- Islam diterima sebagai agama yang didasarkan kepada pengalaman universal dari kemanusiaan, bukan sekedar dogma agar orang selamat dari neraka tetapi mencakup manajemen dunia dan akherat, bahwa dengan perantaraan perbuatan baik manusia dapat memperoleh kesadaran tentang eksistensinya yang lebih tinggi.
- Ajaran pokok Islam: keesaan Tuhan dan keesaan seantero umat,

كان الناس امة واحدة (البقرة 213)

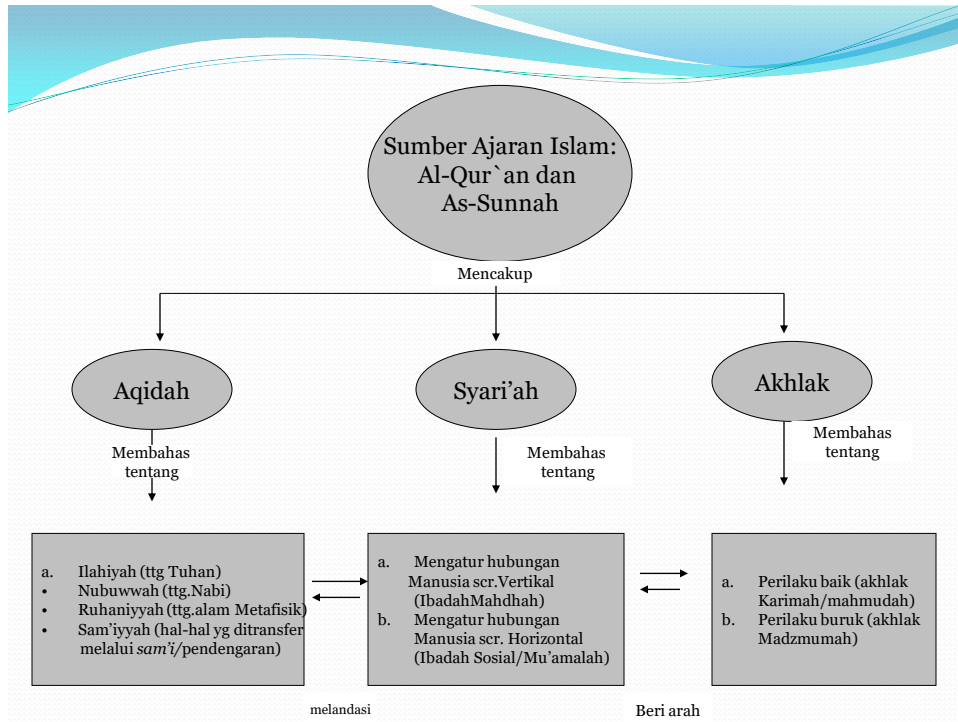
".....umat manusia dahulu adalah satu kesatuan...." (QS. Al-baqarah 213)

Definisi Islam

Seperangkat **ketentuan** yang mengatur **sikap** dan **etika perorangan** serta perilaku manusia terhadap **Allah Swt.**, terhadap **manusia** dan **alam** pada umumnya.

Ciri-Ciri Khusus Agama Islam

1. Agama Fitrah artinya agama yang sesuai dengan tuntutan pembawaan watak manusia yang suka menerima ajaran agama yang benar, yaitu yang mengajarkan tauhid mutlak.
2. Menempatkan akal manusia pada posisi yang sebaik-baiknya
3. Menempatkan manusia pada posisi sebagai makhluk yang berhargadiri



Inti Ajaran Islam

- Islam otentik adalah agama yang datang sebagai *rahmat*, berdasar QS. Al-anbiya' ayat 157:

وما ارسلناك الا رحمة للعالمين

"Aku tidak mengutusmu (Muhammad) kecuali sebagai rahmat bagi seluruh alam"

makna "ma" dan "illa" ditujukan untuk *qashr* (membatasi), artinya `hanya` sifat rahmat yang direkomendasikan Islam.

- Tolok ukur keislaman adalah menjadi rahmat. Sehingga selama seorang muslim melakukan kebaikan (rahmat) untuk Allah, orang lain dan alam, berarti dia telah melaksanakan agamanya, sebaliknya meski ritualnya bagus akan tetapi perilakunya tidak mendatangkan rahmat maka belum bisa dikatakan muslim yang sempurna.

Karakteristik Kerahmatan Islam

1. Ajarannya universal tidak dikhususkan untuk golongan tertentu atau masa tertentu
2. Rasional (karena tidak ada kebaikan yang bisa diwujudkan tanpa rasionalitas/menentukan pilihan terbaik)
3. Agama kemanusiaan: peduli pada kaum tertindas
4. Agama peradaban: ajaran pertamanya adalah *iqra'* (membaca) yang merupakan kesadaran awal berperadaban.

Metode Memahami Ajaran Islam

- 1.
2. Pendekatan Historis : Memahami agama sesuai aspek eksternal-lahiriah dari keberagamaan manusia, mementingkan telaah mendalam tentang "*asbab al-nuzul*" baik yang bersifat kultural, psikologis maupun sosiologis. Dimungkinkan mereduksi ajaran murni agama.
3. Pendekatan Filosofis : Memahami ajaran agama dengan berfikir filosofis; pemikiran yang kaya alternatif, kreatif, prediktif, penuh nuansa dan inovatif untuk mengantarkan umat Islam dapat *survive* dalam artian yang sebenarnya dalam kehidupan modern.

BAB II

KONSEP KETUHANAN DALAM ISLAM

- Filsafat Ketuhanan Dalam Islam
- Keimanan dan Ketaqwaan
- Implementasi Iman dan Taqwa dalam Kehidupan Modern

A. Filsafat Ketuhanan Dalam Islam

- Definisi Tuhan/*Ilah*: untuk menyatakan obyek yang dibesarkan/dipentingkan manusia
- Menurut Ibnu Taimiyah, *Ilah* berarti yang dipuja dengan penuh kecintaan hati, tunduk kepada-Nya, takut dan mengharap-Nya, tempat berpasrah, berdo'a, berlindung, tenang mengingat-Nya dan terpaut cinta kepada-Nya.

Sejarah Pemikiran Manusia Tentang Tuhan

- **Pemikiran Barat:** Max Muller dan EB. Taylor (1877) dg. Teori evolusionisme menyatakan bahwa ada proses dari kepercayaan yang amat sederhana menuju kepercayaan sempurna, sehingga muncul Dinamisme, Animisme, Politeisme, Henoteisme dan Monoteisme. Pendapat ini ditentang Andrew Lang (1898) yang menekankan adanya monoteisme dalam masyarakat primitif.
- **Pemikiran Umat Islam:** Diskusi tentang Tuhan melahirkan Ilmu Tauhid, Ilmu Kalam/Ushuluddin yang terjadi sejak wafatnya Rosul. Kemudian lahir aliran Liberal (Mu'tazilah, Qodariyah), aliran Tradisional (Jabbariyah) dan aliran tengah-tengah (Asy'ariyah dan Maturidiyah).

Pembuktian Wujud Tuhan

- **Metode Pembuktian Ilmiah**
- **Keberadaan alam membuktikan adanya Tuhan**
- **Pembuktian adanya Tuhan dengan pendekatan fisika**
- **Pembuktian adanya Tuhan dengan pendekatan astronomi**

Tuhan Menurut Agama-agama Wahyu

- QS 21 (al-Anbiya') ayat 92: Sesungguhnya agama yang diturunkan Allah adalah satu yaitu agama tauhid
- QS 5 (al-Maidah) ayat 75: Al-Masih berkata: "Hai Bani Israil, sembahlah Allah Tuhanku dan Tuhanmu, sesungguhnya orang yang mempersekutukan Allah maka haram baginya surga dan tempat mereka di neraka".
- QS 112 (al-Ikhlash) ayat 1-4

B. Keimanan dan Ketaqwaan

- Apakah iman itu? Iman adalah sikap/*attitude*, yaitu kondisi mental yang menunjukkan kecenderungan/keinginan luar biasa kepada Allah, sehingga seseorang rela mengorbankan jiwa dan raganya untuk mewujudkan harapan/kemauan yang dituntut Allah kepadanya.

Proses Terbentuknya Iman

- Prinsip Pembinaan berkesinambungan
- Prinsip Internalisasi dan Individuasi
- Prinsip Sosialisasi
- Prinsip Konsistensi dan Koherensi
- Prinsip Integrasi

Hal-hal penting dalam memahami aqidah secara lebih tepat dan jelas:

- Menempatkan fungsi-fungsi fitrah/potensi indra dan akal pada posisi yang sebenarnya.
- Memiliki ilmu agar dapat menerima kebenaran dengan sepenuh hati tanpa keraguan
- Aqidah harus mampu mendatangkan ketentraman jiwa orang yang meyakini sehingga perlu keselarasan antara keyakinan lahiriyah dan batiniyah agar orang tidak munafik
- Membuang jauh-jauh segala hal yang bertentangan dengan kebenaran yang diyakininya.

Tanda-tanda orang beriman dalam Al-Qur`an:

- Jika disebut nama Allah, maka hatinya bergetar. Jika dibacakan ayat al-Qur`an maka bergejolaklah hatinya untuk segera melaksanakannya. (*al-anfal: 2*)
- Senantiasa *tawakkal* (*Ali Imran: 120, al-Maidah: 12, al-Anfal: 2, at-Tubah: 52, Ibrahim: 11, Mujadalah: 10, dan at-Taghabun: 13*)
- Tertib melaksanakan sholat dan selalu menjaga pelaksanaannya (*al-Anfal : 3, dan al-Mu`minun: 2, 7*).
- Menafkahkan rezeki yang diterimanya (*al-Anfal: 3 dan al-Mu`minun: 4*).
- Menghindari perkataan yang tidak bermanfaat dan menjaga kehormatan (*al-Mu`minun: 3, 5*)
- Memelihara amanah dan menepati janji (*al-Mu`minun: 6*)
- Berjihad di jalan Allah dan suka menolong (*al-Anfal : 74*)
- Tidak meninggalkan pertemuan sebelum meminta izin (*an-Nur: 62*)

Korelasi Iman dan Taqwa

Secara etimologis, kata taqwa berasal dari *waqa, yaqi, wiqayah*, yang berarti takut, menjaga, memelihara dan melindungi.

Dalam kaitannya dengan iman, maka taqwa dapat diartikan sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengamalan ajaran agama Islam secara utuh dan konsisten (*istiqomah*).

Lima indikator ketaqwaan dalam Surah al-Baqarah ayat 177:

1. Memelihara fitrah iman dengan menjaga 6 rukun iman.
2. Mencintai sesama umat manusia yang diwujudkan melalui kesanggupan mengorbankan harta.
3. Memelihara ibadah formal.
4. Memelihara kehormatan diri (menepati janji).
5. Memiliki semangat perjuangan (sabar saat kepayahan, kesusahan dan di waktu perang).

Manfaat dan Pengaruh iman bagi kehidupan manusia:

1. Iman melenyapkan kepercayaan kepada kekuasaan benda
2. Iman menanamkan semangat berani menghadapi maut
3. Iman menanamkan sikap "*self help*" dalam kehidupan
4. Iman memberikan ketentraman tinggi
5. Iman melahirkan sikap ikhlas dan konsekuen
6. Iman mewujudkan kehidupan yang baik (*hayaatan thayyibah*)
7. Iman memberikan keberuntungan.

BAB III KONSEP MANUSIA DALAM ISLAM

A. Metode Memahami Hakikat Manusia

1. Melalui pendekatan bahasa, yaitu bagaimana bahasa itu dipakai untuk menyebut manusia, terutama dari asal kata yang dipakai dalam suasana kultur asalnya.
2. Melalui cara keberadaannya yang sekaligus membedakannya dengan makhluk lain.
3. Melalui karya yang dihasilkannya sebagai pernyataan kualitas diri.

B. Penciptaan Manusia

Tiga hal pokok dalam proses penciptaan manusia yaitu:

1. Unsur tubuh: ada tahapan penciptaan mulai dari segumpal darah sampai terbentuk manusia sempurna (QS. Al-Mu`minun, 23: 14)
2. Unsur Hidup: daya hidup manusia bermula dari air yang menjadi awal proses kehidupan. (QS. al-Furqon, 25: 54)
3. Unsur ruh: unsur ini yang membentuk fungsi pendengaran, penglihatan dan hati nurani. (QS. Al-Shaad, 38: 71-72, al-Israa', 17: 85)

C. Konsep Ruh

- Ruh sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur' an, datang dan diberikan langsung oleh Tuhan kepada manusia, maka cara yang layak ditempuh untuk mengetahuinya tentu dengan cara mengetahui bagaimana Tuhan sendiri menjelaskannya, di antaranya:
 1. Ruh adalah daya spiritual yang ada dalam hati manusia untuk memahami Realitas Ghaib.
 2. Ruh secara organik melengkapi daya pikir untuk memahami ciptaan Allah swt.
 3. Ruh dalam kesatuannya dengan daya pikir, merupakan jalan menuju pemahaman kepada Tuhan.

D. Kedudukan dan Peranan Manusia

- Ada 2 tujuan dan fungsi kedudukan serta peranan manusia:
 1. Sebagai wakil Tuhan di bumi (*khalifah fil ardhi*), yang karenanya manusia dibekali dengan pengetahuan konseptual. Melalui pengetahuan konseptualnya, manusia meneruskan tugas penciptaan yaitu membentuk sesuatu yang sudah ada menjadi ada yang baru, tujuannya adalah untuk kemakmuran dan kesejahteraan hidup manusia dan alam semesta.
 2. Sebagai Hamba (*'abd*) manusia dituntut untuk tunduk dan berserah diri kepada Tuhan.

E. Perwujudan Fungsi Ibadah dan Khalifah

1. Membina keimanan dan ketakwaan kepada Allah, baik secara individual maupun kolektif
2. Menjadikan iman dan takwa sebagai landasan aktifitas kehidupan:
 - Terus menerus mencari, menguasai, menggali dan mengembangkan ipteks
 - Mengamalkan ipteks sesuai keahlian dan profesi dengan tetap berlandaskan pada iman dan takwa
 - Terus menerus menggali, mengembangkan dan menyebarkan ipteks serta kebenaran yang diajarkan Islam
 - Membina kesabaran, ketabahan dan keuletan menghadapi hambatan dan tantangan dalam pelaksanaan tugas khalifah dan ibadah

F. Hakikat Manusia

- Hakikat manusia tidak dilihat dari unsur-unsur yang membentuk dirinya, melainkan pada tahapannya sebagai diri (*nafs*) selaku subyek.
- Dalam tahapannya sebagai diri, hakikat manusia bukan ditentukan oleh asal-usul keturunannya, kelompok sosial dan golongannya, ataupun bidang yang menjadi profesinya, melainkan ditentukan oleh kualitas amal, karya dan perbuatannya.

G. Tujuan Hidup Manusia

- Pada hakikatnya tujuan hidup manusia adalah mencapai perjumpaan kembali dengan Tuhan.
- Untuk dapat berjumpa kembali dengan Tuhan, sebagaimana diterangkan Tuhan dalam kitab suci al-Qur'an, adalah melalui iman dan amal saleh.

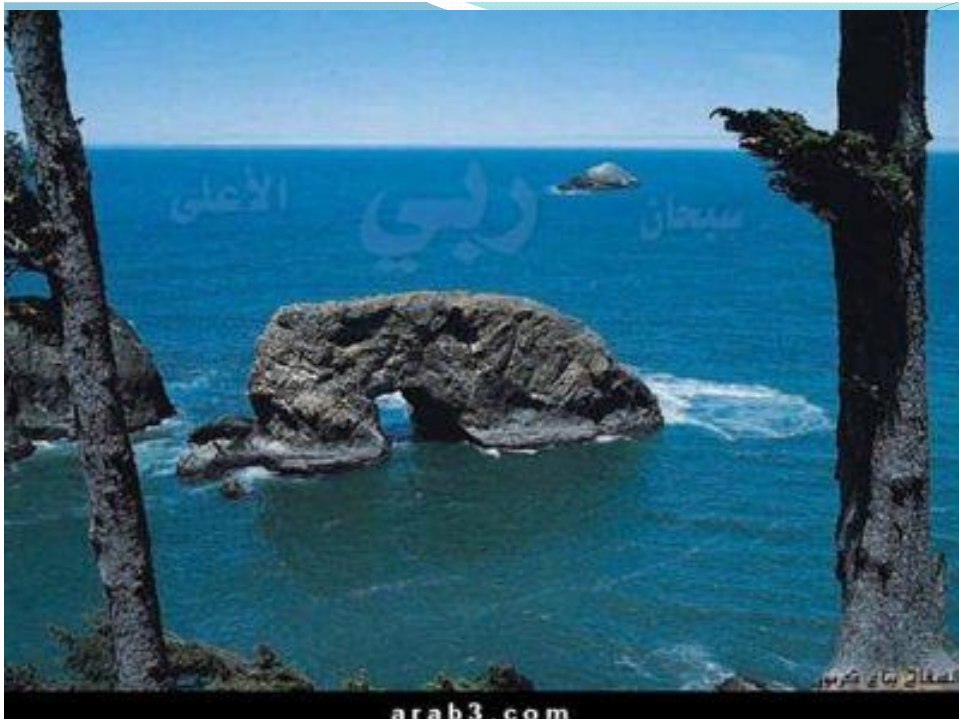
BAB IV

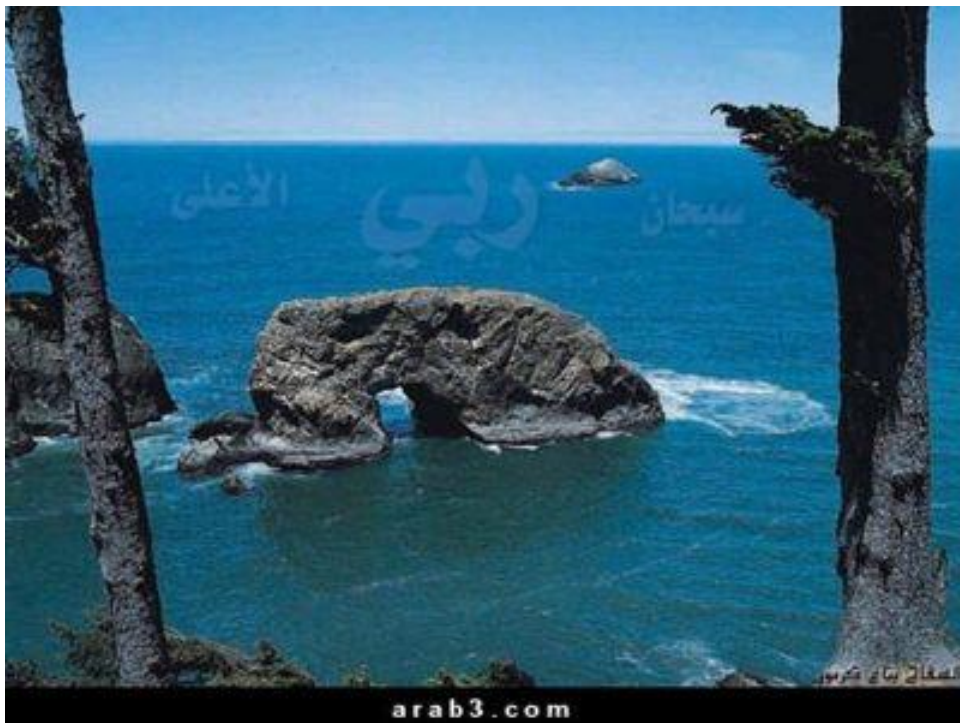
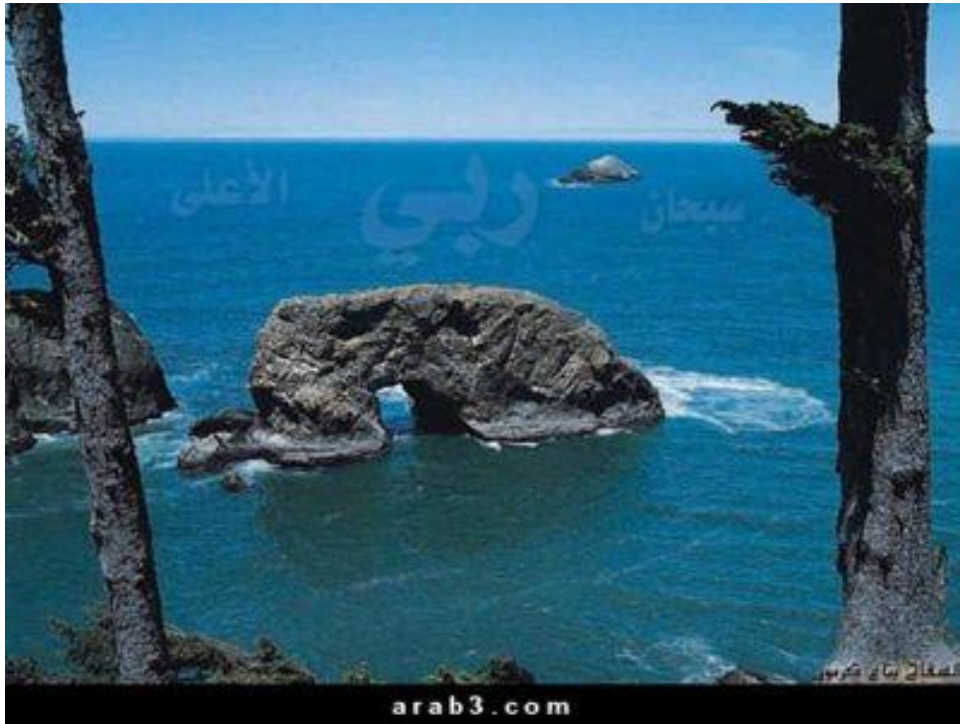
HUKUM, HAM DAN DEMOKRASI DALAM ISLAM

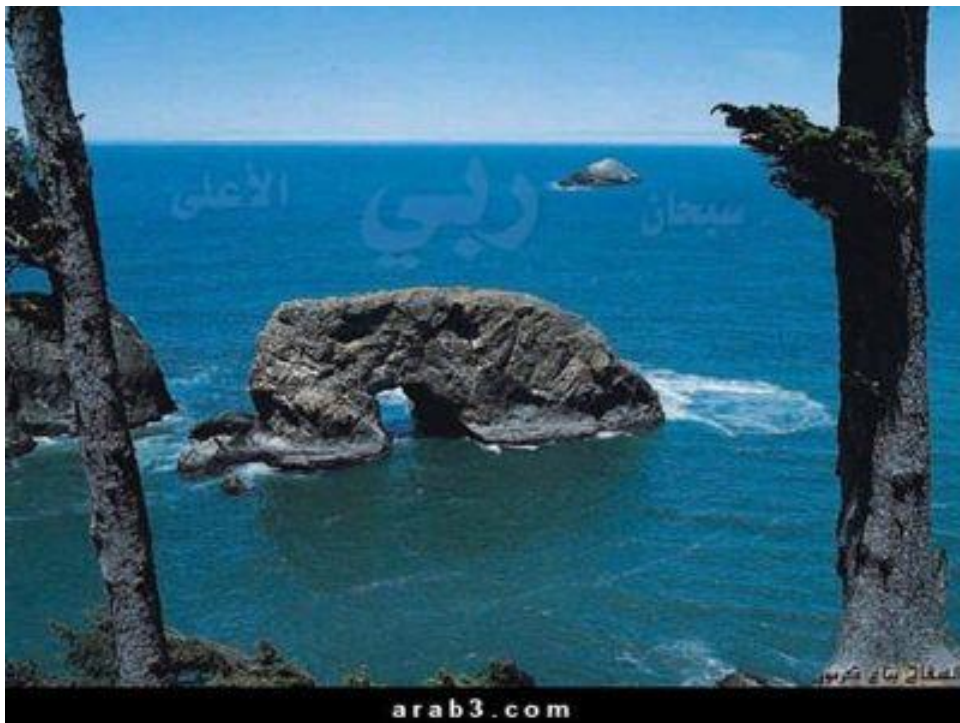
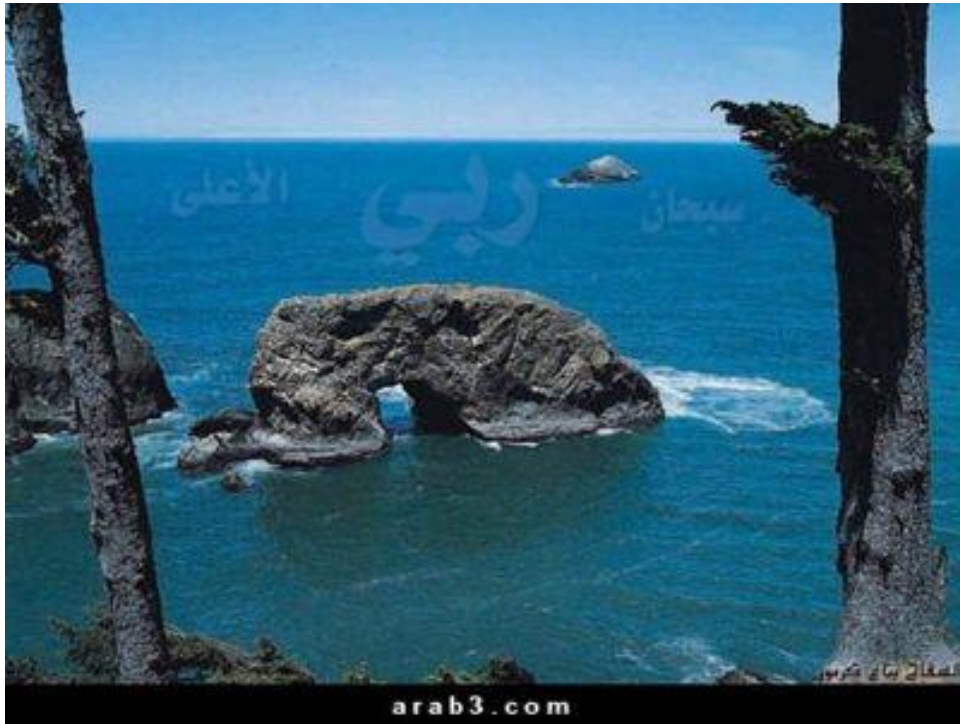
- Pengertian Hukum Islam: hukum yang bersumber dan menjadi bagian dari agama Islam
- Syari'at Islam (*Islamic Law*): Wahyu Allah yang terdapat dalam al-Qur'an dan Hadits
- Fiqh Islam (*Islamic Jurisprudence*): Pemahaman manusia yang memenuhi syarat tentang syari'at dengan jalan ijtihad, yang sekarang terdapat dalam kitab-kitab fiqh.
- Sifat Hukum Islam: Bidimensional (mengandung segi kemanusiaan dan segi ketuhanan), adil, Individualistik dan kemasyarakatan yang diikat nilai-nilai transenden.

Fungsi Hukum Islam dalam Kehidupan Bermasyarakat

1. Fungsi Ibadah
2. Fungsi amar ma`ruf nahi munkar (pengendali sosial)
3. Fungsi *Zawajir*, adanya sanksi hukum sebagai sarana pemaksa yang melindungi masyarakat dari ancaman dan perbuatan berbahaya.
4. Fungsi *Tandzim wa islah al-ummah*: sebagai sarana pengatur dan pemerancar proses interaksi sosial sehingga terwujud masyarakat yang harmonis dan sejahtera.







Tujuan Hukum Islam

1. Memelihara Agama. Agama Islam harus terpelihara dari ancaman perusakan aqidah, syari'ah dan akhlak atau pencampuradukan ajaran. Islam juga menghormati pemeluk agama lain.
2. Memelihara Jiwa. Misalnya hukum *qishosh* yang berat dimaksudkan untuk melindungi hak hidup manusia
3. Memelihara akal. Misalnya pelarangan mirasantika
4. Memelihara Keturunan. Misalnya pelarangan zina
5. Memelihara Harta. Misalnya hukuman potong tangan untuk pencurian yang mencapai kadar tertentu.

Jagalah Agamamu Dengan Menegakkan Sholat

- Menegakkan Sholat = Menjaga Agama Islam/ حفظ الدين

- Hadits Nabi:

الصلاة عماد الدين, الصلاة مفتاح كل خير (رواه الطبراني)
 الصلوات الخمس كفارة لما بينهن ما اجتنبت الكبائر والجمعة الى الجمعة
 وزيادة الى ثلاثة ايام (رواه الترمذي)

Anatomi Gerakan Wudhu dan Sholat dalam Pandangan Medis

- Wudhu:
 - Rahasia matematis hubungan ritual wudhu dengan susunan tulang dan sendi (350-an=dekat dg 1 th)
 - Wudhu dan aliran darah perifer/terminal pasokan makanan dan oksigen (rahasia menyela jari)
 - Anggota wudhu=banyak bersentuhan dengan dunia luar
 - Membasuh muka=stimulasi pusat syaraf
 - Pengusapan Kulit kepala=stimulasi titik piao (fungsi organ utama)
 - Ear Acupuntur, rahasia mengusap telinga

- Sholat:
 1. Berdiri dalam sholat:
 - Titik Tumpu Berat badan; stimulasi organ dalam
 - Kaki membuka selurus bahu; posisi ideal dan stabil, ada tarikan di sisi dalam tungkai
 - Jemari menghadap kiblat
 - Penurunan resiko *trival injury*
 2. Gerakan *takbirotul ihrom*:
 - Ucapan Allohu Akbar; A=Melapangkan pernafasan, L=relaksasi pernafasan, Loh=h stimulasi jantung (Prof. Vander Hoven 2002, psikolog Belanda, *dejection and tension*)
 - Mengangkat tangan saat takbir: rogga dada melebar
 - Sekat rogga badan (diafragma) terlatih
 - Ketiak dibuka; stasiun regional utama peredaran *limfe* (getah bening) mrp kumpulan anggota gerak tangan, lengan bawah dan atas, serta bahu. Gerakan

3. Ruku':

- Posisi horizontal, kompresi antar ruas tulang belakang dapat dikurangi
- Kedua lengan menyangga, tangan memegang lutut; peregangan, stimulasi saraf simpatis merangsang fungsi vegetatif.

4. I'tidal= berdiri dan takbirotul ihrom

5. Sujud:

- Peregangan, pengaturan pelurusan ruas tulang belakang (alignment)
- Gerakan anti stroke=latihan otak menambah elastisitas pembuluh dari karena darah naik ke posisi jantung
- Memperkuat ikatan penggantung organ dalam ke dinding rongga tempat organ tsb.

6. Duduk Dalam sholat; duduk dengan jari menekuk mrp relaksasi maksimal otot-otot betis, pemulihan dan bebas dari timbunan asam laktat penyebab nyeri dan kelelahan. Tungkai,kai, dan jari-jarimenjadi aktif, lentur, bebas pengapuran serta kekakuan, kuat dan tahan terhadap trama fisik dan mekanik.

d

7. Duduk tasyahud akhir merusak postur?

Organ dalam kita tidak sepenuhnya simetris, saluran nafas utama/*bronkus prinsipalis* pada posisi normal bag. Kanan lebih besar diameternya, sedang yang kiri lebih panjang dan kecil. Ini penting untuk penyelamatan saat tersedak benda asing akan masuk ke salah satu ruang tsb shg kita tetap bisa bernafas. Hikmah duduk tasyahud:

- Mensimetriskan saluran nafas kanan sejajar dg saluran nafas kiri yang lebih landai
- Mensimetriskan letak ginjal (ginjal kiri asalnya lebih tinggi dari yang kanan, maka akan naik karena kaki kiri mengganjal ditopang dg tegaknya kaki kanan)
- Preventif penyakit hernia, karena lipat paha tertekuk/tertutup mencegah turunnya testis ke rongga perut.
- Posisi duduk melengkung; menetralsisir tulang belakang yang melengkung ke arah diri ketika tidur
- Melatih Tulang belakang bergerak ke kanan dan kiri, memperkuat tulang agar tidak bungkuk

8. Salam; melatih kelenturan tulang leher, memperkuat otot dan seluruh struktur leher dan fungsi refleksnya; mencegah patah tulang leher yang berisi sumsum tulang belakang yang mengatur pusat pernafasan dan kerja jantung.

Siapakah yang lebih hebat dari orang yang:

Allah menjadi pendengarannya, bila ia mendengar

Allah menjadi penglihatannya, bila ia melihat

Allah menjadi kakinya, tangannya, memberi setiap ia meminta, melindungi saat ia memerlukannya.

Bila Allah telah mencintainya, Ia akan memberikan semua itu kepada kekasihnya. Mari menjadi kekasih Allah dan miliki mu'jizat Sholat. Mari tegakkan agama Islam...dengan sholat.

Sumber Hukum Islam

1. Al-Qur'an
2. Sunnah
3. Ra'yu (pendapat orang/beberapa orang yang memenuhi syarat untuk menentukan nilai dan norma pengukur tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan)

Dasar hukumnya: QS. An-Nisa 59 dan hadits pengutusan Mu'az Bin Jabal ke wilayah baru dalam kekuasaan Islam, bahwa jika tidak ditemukan dalil dalam Al-Qur'an dan Sunnah, maka pemikiran (ra'yu) yang akan dijadikan dasar hukum.

MAQASHID ASY-SYARI'AH (maksud dan tujuan Syari'at Islam)

- Menjaga jiwa
- Menjaga harta
- Menjaga akal
- Menjaga agama
- Menjaga keturunan

Kontribusi Umat Islam dalam Perumusan dan Penegakan Hukum

- Pengembangan dan pembaharuan hukum Islam bidang mu'amalah di Indonesia (Hazairin dan Hasbi as-Shiddiqie)
- Pembentukan fikih Indonesia (Hasbi as-Shiddiqie, 1962)
- Pengembangan sistem ekonomi Islam (Syafrudin Prawiranegara, 1967)
- BMI (Bank Muamalat Indonesia) th. 1992
- UU No. 1 th. 1974 tt. Perkawinan, PP No.28 1977 tt. Wakaf, UU No 71989 tt. Peradilan agama, InPres No 1 1991 tt. Kompilasi hukum Islam, UU No 38 1999 tt. Zakat, UU th 1999 tt. Haji.
- Upaya penegakan hukum Islam baru dalam proses kultural dan dakwah yaitu dengan memasyarakatkan ajaran Islam untuk menuju "law enforcement" melalui perjuangan legislasi.

Prinsip-prinsip *human rights* dalam al-Qur`an dan as-Sunnah

- Martabat manusia (QS.17:70,27:33 dan QS 5:32)
- Prinsip persamaan (QS. 49:13)
- Prinsip kebebasan menyatakan pendapat
- Prinsip kebebasan beragama (QS. 2:256)
- Hak atas jaminan sosial (QS. 51:19, 70:24)
- Hak atas harta benda

Demokrasi dalam Islam

- Kedaulatan mutlak ada pada Tuhan dan manusia berperan sebagai kholifah
- Demokrasi Islam mengukuhkan konsep-konsep Islami yang sudah berakar yaitu musyawarah, ijma'/konsensus dan penilaian interpretative yang mandiri (ijtihad)
- Hukum, HAM dan demokrasi merupakan 3 konsep yang tidak dapat dipisahkan, karena syarat demokrasi adalah penegakan hukum dan HAM, sementara HAM terwujud apabila hukum ditegakkan. Sebagai kholifah, manusia dapat menjalankan tugasnya apabila berpegang kepada al-Qur`an dan sunnah yang memuat ajaran tentang hukum, HAM dan demokrasi.

BAB V

ETIKA MORAL DAN AKHLAK

- Etika adalah sebuah tatanan perilaku berdasarkan suatu sistem tata nilai suatu masyarakat tertentu. Standar yang digunakan menentukan baik buruk dalam etika adalah akal.
- Akhlak adalah bentuk *plural* dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai/tingkah laku. Secara terminologis akhlak adalah ilmu yang menentukan batas antara baik dan buruk, antara yang terbaik dan tercela, tentang perkataan/perbuatan manusia lahir dan batin.

Karakteristik Etika Islam (Akhlak)

- Etika Islam mengajarkan dan menuntun manusia kepada tingkah laku yang baik dan menjauhkan diri dari tingkah laku yang buruk.
- Etika Islam menetapkan bahwa yang menjadi sumber moral, ukuran baik buruknya perbuatan, didasarkan kepada ajaran Allah Swt.
- Etika Islam bersifat universal dan komprehensif, dapat diterima dan dijadikan pedoman oleh seluruh umat manusia di segala waktu dan tempat.
- Etika Islam mengatur dan mengarahkan fitrah manusia ke jenjang akhlak yang luhur dan meluruskan perbuatan manusia.

Hubungan Tasawuf dengan Akhlak

- Tasawuf adalah proses pendekatan diri kepada Tuhan dengan cara mensucikan hati.
- Tasawuf tidak dapat lepas dari fiqih, sebab fiqih merupakan aspek zhahir ajaran Islam sementara tasawuf merupakan aspek bathinnya. Islam merupakan paduan aspek zhahir dan bathin secara seimbang.
- Akhlak yang baik sebenarnya merupakan gambaran hati yang suci, dan akhlak yang buruk merupakan gambaran hati yang busuk. orang yang suci hatinya akan tercermin dalam air muka dan perilakunya yang baik.
- Jadi agar memiliki akhlak yang baik adalah dengan mengamalkan tasawuf secara sistematis. Yaitu dengan *ada al-wajibaat* (melaksanakan semua kewajiban), *ada al-naafilaat* (Melaksanakan kesunnahan) dan *al-riyaadloh* (latihan spiritual). Inti riyadhoh dalam tasawuf adalah dzikir.

Aktualisasi akhlak dalam kehidupan

- Indikator manusia berakhlak: manusia yang beriman kokoh (tanda-tandanya al:khusyu' dalam sholatnya, mengabdikan hanya untuk Allah, tawadhu', bergetar hatinya saat disebut asma Allah, bersikap arif, mencintai orang lain seperti mencintai diri sendiri, berpaling dari hal-hal yang tidak berguna, selalu memuji dan mengagungkan Allah, tidak menyakiti orang lain)

Metode Pembentukan Akhlak

- Cara memperoleh akhlak yang baik: dengan langkah spiritual (dzikir) dan langkah lahir yaitu dengan membentuk kebiasaan diri dengan cara mujahadah (memaksakan diri) untuk mengulang-ulang perbuatan baik.
- Cara mengubah kebiasaan buruk:
 - Menyadari perbuatan buruk dan bertekad meninggalkannya
 - Mencari saat yang tepat
 - Menghindari faktor perbuatan buruk
 - Berupaya tetap dalam keadaan yang baik
 - Meninggalkan perbuatan buruk sekaligus
 - Memelihara kekuatan penolak perbuatan buruk yang ada dalam jiwa
 - Memilih teman yang baik
 - Menyibukkan diri dengan pekerjaan bermanfaat

BAB VI

ILMU PENGETAHUAN, TEKNOLOGI DAN SENI DALAM ISLAM

A. Konsep Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (Ipteks)

- Ilmu adalah pengetahuan yang sudah diklasifikasi, diorganisasi, disistimatisasi, dan diinterpretasi, menghasilkan kebenaran obyektif, sudah diuji kebenarannya dan dapat diuji ulang secara ilmiah (*International Webster's Dictionary*)

Sumber Ilmu

- Sumber ilmu dalam Islam yaitu wahyu dan akal, keduanya tidak boleh dipertentangkan. Manusia bebas mengembangkan akalnya dengan tetap terikat dengan wahyu dan tidak bertentangan dengan syari'at. Atas dasar itu ilmu terbagi menjadi 2: *perennial knowledge* yang bersumber pada wahyu, tingkat kebenarannya mutlak dan *acquired knowledge* yang bersumber dari akal sehingga kebenarannya relative.

Pengembangan IpTeks

- Pengembangan IpTeks akan bernilai ***ibadah*** apabila didasarkan pada nilai-nilai ***iman*** dan ***taqwa***, karena iman bagaikan akar sedang ilmu adalah batang dan dahan sedang IpTeks cabang-cabangnya, sehingga pengembangan IpTeks berdasar nilai-nilai iman menghasilkan amal shaleh ***bukan kerusakan***.

B. Keutamaan orang beriman dan berilmu

- Orang berilmu yang membimbing dan memanfaatkan ilmunya bagi orang lain bagaikan matahari yang menerangi dan minyak kesturi nan harum (Al-Ghazali)

- QS. Al-Mujadalah 11:

يرفع الله الذين امنوا منكم والذين اوتوا العلم درجات

“Allah akan meninggikan orang-orang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

C. Seni Dalam Islam

- Rasa seni adalah perasaan keindahan yang ada pada setiap manusia normal yang dibawa sejak lahir. Rasa seni merupakan hal mendasar yang menuntut penyaluran dan pengawasan dalam melahirkannya ataupun menikmatinya.
- Seni Budaya Islam adalah keahlian mengekspresikan ide dan pemikiran estetika dalam penciptaan benda, suasana atau karya yang mampu menimbulkan rasa indah dengan berdasar dan merujuk pada al-Qur'an dan Hadits

Kemampuan Dasar Manusia

- Seorang muslim memiliki 3 kemampuan dasar mengembangkan kebudayaan, yaitu: rasa/imajinasi untuk mengembangkan estetika, kagum, terharu, sehingga perperasaan tajam dan berdaya cipta. Kedua: fikiran untuk mengembangkan ilmu dan teknologi, ketiga: iman (ucapan dan perbuatan) yang mendasari pengembangan rasa dan fikiran. Pengembangan ketiganya menjadikan manusia sbg. Manusia paripurna (Ulil Albab).
- Agama Islam mengakui ketiga potensi tsb sebagai fitrah yang dapat dikembangkan bersama-sama untuk mencapai kebenaran tertinggi yaitu kebenaran Allah swt.

Sumber Seni Islam

- Kualitas seni Islam dan yang membedakannya dari seni lain adalah seni Islam bersumber dari Al-Qur`an dan As-Sunnah. Tanpa keduanya tidak ada seni Islam. Dalam sejarah, seni Islam mengalami kemunduran dan hancur sama sekali karena spiritualitas dan intelektualitas yang memberi daya hidup seni Islam telah terabaikan. (Nasr)
- Selain al-Qur`an dan Hadits seni Islam juga bersumber dari berbagai wawasan estetis terutama yang berkait dengan budaya lokal, sehingga dapat dikatakan estetika Islam tidak hanya muncul dari sumber tunggal/agama akan tetapi mengambil makna secara filosofis dari agama dan berpadu dengan wawasan estetika yang melatari pemikiran dan imajinasi sang seniman (Leaman)

Rambu-Rambu Berkesenian

(*ishyan* *fasad* *dlarar*
bu'dun 'anillah

Doktrin Seni Dalam Islam

1. Allah Itu Indah dan Mencintai Keindahan

ان الله جميل يحب الجمال (الحديث)

“Sesungguhnya Allah itu indah dan mencintai keindahan”

2. Penyair/sastrawan/seniman: ada yang beriman dan ada yang kafir

والشعراء يتبعهم الغاؤون (الشعراء 221-227)

“Dan (syaitan juga turun kepada) para penyair yang diikuti oleh orang-orang sesat..... Kecuali orang-orang yang beriman, banyak beramal shalih, berdzikir dan mendapat kemengangan setelah mereka teraniaya...”

3. Puisi ada yang baik dan ada yang buruk

ان من الشعر لحكمة (الحديث)

“Rongga perut salah seorang dari kalian sungguh lebih baik berisi nanah daripada berisi puisi yang membuat kamu dicerca orang”

4. Musik dan Nyanyian merupakan tuntutan hidup manusia

فصل ما بين الحلال و الحرام الدف و الصوت (الحديث)

“Pembeda antara pernikahan yang halal dan yang haram adalah suara rebana dan nyanyian”

5. Perupa (pelukis dan pematung) : terancam ?!

من صور صورة في الدنيا كلف ان ينفخ فيها الروح يوم القيامة و ليس بنافخ (الحديث)

6. Sikap umat Islam

- Kubu ulama' normatif: teks doktrin tentang seni bersifat tekstual yang berarti hukum-hukum di dalamnya berlaku sepanjang zaman
- Kubu ulama' rasionalis: doktrin seni dalam Islam bersifat kontekstual, sehingga hukum-hukumnya sangat dipengaruhi situasi dan kondisi, maka bisa saja hukum haram dalam perkembangannya menjadi mubah (boleh) karena latar hukum (*asbabun nuzul ayat dan asbabul wurud hadits*) tidak sama dengan kondisi yang ada
- Kubu akademis filosofis: pengembangan seni Islam tidak dapat dilakukan dengan mengacu kepada aspek fiqh *an sich* akan tetapi harus mengedepankan aspek filosofis/tasawuf guna memberikan sumber makna dan ruh kepada seniman dalam proses kreatifnya.

Seniman Muslim

- Yaitu orang yang menghayati segala ciptaan Allah dengan kemampuan olah rasa, akal dan iman sehingga mampu mencipta suatu karya artistik yang berguna bagi dirinya dan kemanusiaan.
- Proses kreatif berkesenian termasuk dimensi ibadah yang dapat menghantarkan seorang muslim mencapai kualitas tertinggi sebagai ulul albab (manusia cerdas), yaitu yang telah berhasil mengolah rasa dengan kontemplatif, akal dengan berfikir logis dan didasarkan pada keimanan (tunduk, syukur). (QS. Ali Imran: 191)

Segi-Segi Proses Kreatif

1. Intuisi yang muncul karena adanya inspirasi/ilham dari Allah Tuhan Maha Pemberi Ilham:
(فَالهَمها فجورها وتقواها (الشمس 8))
2. merenung di depan karyanya, menggunakan Sensasi yang muncul setelah olah rasa, akal dan iman terhadap obyek ciptaan Allah.
3. Pengawasan/kontrol yaitu Masa jumud (kemandegan) proses kreatif ketika seniman karya analisisnya lebih banyak daripada perasaannya.

Identitas Seniman

- Kunci pokok pencarian identitas baik identitas pribadi maupun identitas kolektif adalah *kewajaran* dan *kejujuran*
- Seni hakikatnya adalah keindahan, dan keindahan itu adalah *shifah Ilahiyyah*. Karenanya nilai-nilai yang diekspresikan adalah nilai-nilai Ilahiyyah yang berkonotasi kebaikan. Seniman Muslim yang berhasil mengekspresikan keindahan Ilahiyyah berarti telah mendapatkan identitasnya sebagai seniman muslim.

Dimensi Karya: Seni untuk Seni?

- Semua ciptaan Allah itu indah (sumber seni) yang mengandung bentuk, warna, proporsi, ruang, suasana yang merupakan unsur keindahan.
- Seniman yang mencoba mengungkap keindahan ciptaan Allah berarti mengungkapkan keindahan Allah
- Tindak (*act*) ekspresi tsb. adalah tindak pengabdian (ibadat mu'amalah) untuk mencari *keridhaan* dan *consent Ilahi*, sehingga "seni untuk seni" itu asing bagi seni Islam.
- Jadi karya seni Islam adalah yang memberi manfaat, rahmat bagi manusia demi keridhaan Allah.

Peran Seniman Muslim dalam Peradaban Modern

- Spiritualisasi peradaban modern yaitu dengan kembali kepada ajaran Islam yang otentik sebagai rahmat diantaranya dengan menciptakan karya yang memberi manfaat bagi manusia dan kemanusiaan, mengungkap nilai-nilai Ilahiyyah dari alam guna mencapai kearifan kepada Tuhannya.
- Pengembangan seni Islam dimungkinkan dengan pendekatan filosofis yang memberikan alternasi pemikiran terhadap wawasan estetis yang cenderung normatif ataupun terlalu historis.

Bab VII

KERUKUNAN ANTAR UMAT BERAGAMA

- Makna Islam: damai, selamat, sejahtera, penyerahan diri, taat dan patuh.
- Agama Islam adalah agama yang diturunkan Allah sejak Nabi Adam sampai Nabi Muhammad, meski belum secara eksplisit disebut Islam tetapi makna dan substansi ajarannya sama (QS. Al-Baqarah 132).

ووصى بها ابراهيم بنيه و يعقوب يا بني ان الله اصطفى لكم الدين فلا تموتن الا وانتم مسلمون

Karakteristik Agama Islam

1. Sesuai dengan fitrah hidup manusia karena memberi petunjuk yang sesuai dengan sifat dasar manusia baik keyakinan, perasaan maupun pikiran, sesuai kebutuhan hidup manusia, memberi manfaat dan memposisikan manusia pada posisi yang benar (QS. Ar-Rum 30)
2. Ajarannya sempurna mencakup seluruh aspek kehidupan manusia
3. Kebenarannya mutlak (QS. Al-Baqarah 147)
4. Mengajarkan keseimbangan (QS. Al-Qashash 77)
5. Fleksibel dan ringan (QS. AL-Baqarah 286)
6. Berlaku universal (QS. Al-Ahzab 40)
7. Sesuai akal fikiran dan memotivasi penggunaan akal fikiran (al-Mujadalah 11)
8. Inti ajarannya tauhid dan seluruh ajarannya mencerminkan tauhid
9. Menciptakan rahmat bagi makhluk-Nya (al-anbiya' 107 dan al-Fath 4)

Bentuk-bentuk kerahmatan Islam

- Islam menunjukkan jalan hidup yang benar dengan ajarannya baik yang supra rasional (*ta'abbudi*) maupun yang rasional (*ta'aqquli*)
- Islam memberi kebebasan kepada manusia untuk menggunakan potensinya secara bertanggungjawab. (QS. Yunus 99)
- Islam menghargai dan menghormati semua manusia, baik muslim atau non muslim
- Islam mengatur pemanfaatan alam secara baik dan proporsional (al-Rum 41)
- Islam menghormati kondisi spesifik individu dan memperlakukannya secara spesifik pula, contoh: sholat qashar, dispensasi berbuka dsb.

Ukhuwah Islamiyah dan Ukhuwah Insaniyah

- **Ukhuwah Islamiyah** adalah persaudaraan sesama muslim dengan saling menghormati dan menghargai relativitas masing-masing sebagai sifat dasar kemanusiaan, seperti perbedaan pemikiran.
(انما المؤمنون اخوة فاصلحوا بين اخويكم (الحجرات 10))
- **Ukhuwah Insaniyah** adalah persaudaraan sesama manusia tanpa melihat *sara*, perbedaan agama adalah konsekwensi kebebasan yang diberikan Allah karenanya bukan penghalang untuk saling berinteraksi sosial dan membantu
- Umat manusia memiliki tanggungjawab bersama untuk menciptakan harmoni kehidupan sosial sesuai tugas dan kemampuannya. Kontribusi sosial yang ditekankan oleh Islam adalah kebaikan dan tidak berbuat kerusakan (QS. Al-Qashash 77)

Bab VIII

Masyarakat Madani dan Kesejahteraan Umat

- Masyarakat madani adalah masyarakat yang beradab, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, yang maju dalam penguasaan iptek.
- Karakteristik Masyarakat Madani:
 - Bertuhan
 - Damai
 - Tolong menolong
 - Toleran
 - Keseimbangan antara hak dan kewajiban sosial
 - Berperadaban tinggi
 - Berakhlak mulia

Peranan umat Islam dalam mewujudkan Masyarakat Madani

- Untuk dapat berperan secara aktif melalui jalur hukum, sosial-politik, ekonomi dan lain-lain, umat Islam masih memerlukan pemberdayaan secara sistematis. Demikian juga implementasi ajaran Islam dalam diri maupun dalam kehidupan berbangsa belum maksimal. Jika umat Islam Indonesia benar-benar mencerminkan sikap hidup Islami, pasti bangsa Indonesia menjadi bangsa yang kuat dan sejahtera.

Sistem Ekonomi Islam dan Kesejahteraan Umat

- Sistem ekonomi Islam adalah pelaksanaan prinsip-prinsip ekonomi yang dipengaruhi/dibatasi ajaran-ajaran Islam yaitu syarat-syarat moral, sosial dan temperance (pembatasan diri).
- Kesejahteraan Umat dalam Islam al diwujudkan dengan adanya zakat, sadaqah, infaq, hibah dan wakaf.
- Lembaga-lembaga perekonomian Islam di Indonesia perlu pengelolaan yang lebih profesional, sehingga tidak timbul persoalan seperti pembagian zakat bukan untuk orang yang berhak atau tukar guling aset wakaf. Khusus untuk wakaf, perlu dikembangkan adanya wakaf uang dan wakaf produktif seperti tanah pertanian, salam, real estate dll.

BAB IX

KEBUDAYAAN ISLAM

- Kebudayaan adalah hasil olah akal, budi, ciptarasa, karsa dan karya manusia yang tidak lepas dari nilai-nilai ketuhanan.
- Untuk kebudayaan, agama berfungsi sebagai pembimbing manusia dalam mengembangkan akal budinya sehingga menghasilkan kebudayaan yang beradab atau peradaban Islam. Bimbingan wahyu akan sangat diperlukan terutama ketika manusia mengalami kebekuan dalam memecahkan persoalan.

Fase Kebudayaan Islam

- Dasar-dasar kebudayaan Islam yang diletakkan Rasulullah kemudian berkembang menjadi peradaban Islam mengalami 3 fase:
 - masa klasik (650-1250 M): lahirnya imam-imam madzhab, ahli filsafat
 - Masa pertengahan (1250-1800 M): fase kemunduran, karena filsafat mulai dijauhkan dan cenderung dipertentangkan dengan wahyu
 - Masa modern (1800-sekarang): Umat Islam tidak bisa menguasai ilmu dan teknologi modern, karena tidak mau melanjutkan tradisi keilmuan para ulama besar pada masa klasik, melainkan banyak terbuai dengan kemegahan materi.

Masjid sebagai pusat peradaban Islam

- Masjid di zaman Nabi Muhammad berfungsi sebagai pusat peradaban: tempat mensucikan jiwa kaum muslimin, mengajarkan al-Qur'an dan al-Hikmah, bermusyawarah, membina sikap toleransi, hingga upaya mensejahterakan dan mempersatukan umat.
- Fungsi utama masjid:
 - Sebagai pusat ibadah ritual
 - Pusat ibadah sosial. Jadi titik sentralnya adalah sebagai pusat pembinaan umat

Pergeseran Makna dan Fungsi Masjid

- Selama sekitar 700 tahun sejak Nabi mendirikan masjid pertama, fungsi masjid masih sebagai *pusat peribadatan* dan *peradaban*, banyak sekolah dan universitas yang bermunculan dari masjid. Namun saat ini –khususnya di Indonesia- sangat sulit menemukan masjid yang memiliki program pencerdasan umat, lebih-lebih memberi beasiswa

Strategi Kebudayaan Islam

- Strategi kebudayaan Islam **menyatukan** dimensi ajaran **al-Qur'an dan Hadits** dengan dimensi **ijtihad** dan **tajdid sosial keagamaan**. Ciri khasnya adalah adanya hubungan yang erat dan timbal balik antara sisi normativitas al-Qur'an dan as-Sunnah serta historis pemahamannya pada wilayah kesejarahan tertentu.

Nilai-nilai Islam dalam Budaya Indonesia

- Islam masuk ke Indonesia lengkap dengan budaya asli tempat Islam pertama kali berkembang, yaitu Arab. Seringkali **perilaku yang ditampilkan orang Arab dianggap ajaran Islam**, padahal tidak semuanya mencerminkan ajaran Islam, seperti mode pakaian, cara makan dll.
- Ajaran Islam di Indonesia banyak yang didakwahkan melalui bahasa budaya, seperti dalam seni pertunjukan, filosofi dan simbolisasi upacara-upacara adat dsb. Tugas para intelektual Islam adalah menjelaskan secara sistematis dan melanjutkan upaya penetrasi, sehingga tradisi yang ada menjadi bernilai ibadah dan bertambah kemanfaatannya.

BAB X

SISTEM POLITIK ISLAM

- Politik artinya segala urusan dan tindakan mengenai pemerintahan suatu negara dan kebijakannya terhadap negara lain serta tindakannya dalam menangani suatu masalah.
- Dalam Islam, sistem politik diatur dalam **fikih siyasah** yang meliputi:
 1. **Siasah dusturiyyah** (tata negara dalam Islam)
 2. **Siasah dauliyah** (mengatur hubungan antar negara)
 3. **Siasah maaliyyah** (sistem ekonomi negara)
- Dalam politik Islam, kedaulatan tertinggi terletak pada kekuasaan Allah, penguasa hanyalah khalifah/wakil Tuhan yang berfungsi membumikan sifat-sifat Allah dalam kehidupan.

Prinsip-prinsip dasar siasah dalam Islam

1. Musyawarah
2. Pembahasan bersama
3. Tujuan bersama
4. Keputusan bersama
5. Keadilan
6. Persamaan
7. Kebebasan
8. Perlindungan jiwa, raga dan harta

Prinsip-prinsip siasah dauliyah dalam Islam

- Prinsip-prinsip politik luar negeri dalam Islam:
 1. Saling menghormati fakta dan traktat
 2. Kehormatan dan integrasi nasional
 3. Keadilan internasional
 4. Menjaga perdamaian abadi
 5. Menjaga kenetralan negara lain
 6. Larangan eksploitasi imperialis
 7. Melindungi dan mendukung umat Islam yang hidup di negara lain
 8. Bersahabat dengan kekuasaan netral
 9. Kehormatan dalam hubungan internasional
 10. Persamaan keadilan untuk para penyerang

Kontribusi Umat Islam dalam Kehidupan Politik di Indonesia

- Munculnya partai-partai berasaskan Islam dan partai nasionalis berbasis umat Islam
- Sikap pro aktif tokoh-tokoh politik Islam dan umat Islam terhadap keutuhan NKRI sejak awal kemerdekaan
- Menyetujui Pancasila dan UUD 1945, dengan pertimbangan:
 1. nilai-nilainya dibenarkan oleh ajaran Islam
 2. Fungsinya sebagai nuktah-nuktah kesepakatan antar berbagai golongan untuk mewujudkan kesatuan politik bersama.



Referensi

- Anshari, Endang (1993). *Wawasan Islam: Pokok-pokok Pikiran Tentang Islam dan Umatnya*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
-
- Ashshiddiqy, Hasbi. (1991). *Sejarah dan Pengantar Ilmu Al-Quran/Tafsir*. Jakarta: Bulan Bintang.
-
- Hadhiri, Choirudin. (1993). *Klasifikasi Kandungan al-Quran*. Jakarta: Gema insani Press.
-
- Khalaf, AW. (1991). *Kaidah-Kaidah Hukum Islam*. Jakarta: Rajawali Press.
-
- Nasution, Harun. (1990). *Islam Ditinjau dari berbagai Aspek I*. Jakarta: UI Press.
-
- -----(1991) *Sejarah dan Pengantar IlmuHadits*. Jakarta: Bulan Bintang.
-
- Suresman, Edi. (2006). *Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Yayasan Pena Pendidikan Anak.
-
- Syihab, Quraish. (1996). *Wawasan Al-quran*. Bandung: Mizan.